

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Mesjid Al Bayyinah melakukan catatan uang masuk dan uang keluar secara manual dan belum sesuai dengan aturan standar yang berlaku yaitu ISAK 35. Oleh karena itu penulis membantu mesjid ini mencatat laporan keuangan menurut ISAK no 45.

Penyusunan laporam penghasilan komprehensif yang memperlihatkan kenaikan dan penurunan aset neto laporan posisi keuangan yang memperlihatkan nilai dari aset kewajiban dari aset neto, Mesjid Al Bayyinah per 31 September 2021 memperlihatkan laporan arus kas yang berisi penggunaan kas dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan serta aktivitas investai.

Penyusunan laopran keuangan berdasarkan ISAk no 35 dapat menjayjikan perubahan aset neto dan menyajikan naik turunnya aset neto selama periode tertentu sehingga ini bisa dijadikan sebagai penilaian kinerja Mesjid al Bayyinah. Selain itu, juga dapat nebyajikan laporan arus kas yang melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu berikut ini hasil kinerja Mesjid Al Bayyinah selama bulan September 2021:

1. Penurunan aset neto sebesar . Rp (5.758.056)
2. Total aset neto akhir tanpa pembatasan per 31 September 2021 adalah
Rp10.904.865
3. Total aset neto akhir dengan pembatasan per 31 September 2021 adalah
Rp1.065.894.583
4. Posisi keuangan per 31 September 2021 yaitu Rp1.076.799.448

5. Penurunan neto dalam kas sebesar Rp(103.417.327)
6. Kas akhir per 31 September 2021 adalah Rp(98.530.135)

4.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan kepada Mesjid Al Bayyinah adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak Mesjid Al Bayyinah menyiapkan sarana prasarana yang mendukung pelaporan keuangan seperti adanya laptop yang memiliki aplikasi Microsoft Excel untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat menghemat waktu dan efisien dari pada penyusunan laporan secara manual.
2. Sebaiknya pihak Mesjid Al Bayyinah dapat mencatat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu ISAK no 35 agar dapat terlihat bagaimana laporan keuangan yang sebenarnya